

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil evaluasi tingkat kerusakan jalan pada ruas jalan Buakayu – Ollon dilakukan penelitian pada segmen STA 2+800 hingga STA 5+400 dan dilanjutkan pada STA 5+500 hingga 6+500 dengan total panjang analisis sejauh 3600 meter dari hasil pengamatan jalan tersebut mengalami berbagai jenis kerusakan. Terdapat sebanyak 12 jenis kerusakan yang ditemukan mulai dari tingkat *Low*, *Medium*, dan *High*, yaitu kerusakan *Blow Up* 1 kerusakan (0,40%), *Divided Slab* 3 kerusakan (1,20%), *Faulting* 13 kerusakan (5,18%), *Lane/Shoulder Drop Off* 4 kerusakan (1,59%), *Joint Seal Demage* 1 kerusakan (0,40%), *Linear Cracking* 186 kerusakan (74,10%), *Patching Small* 2 kerusakan (0,80%), *Polished Aggregate* 2 kerusakan (0,80%), *Punchout* 2 kerusakan (0,80%), *Scaling-Map Cracking* 5 kerusakan (1,99%), *Shrinkage Crack* 25 kerusakan (9,96%), dan *Spalling Joint* 7 kerusakan (2,78%), jadi total seluruh kerusakan terdapat 251 kerusakan yang ditemukan. Ini berarti bahwa kerusakan *Linear Cracking* sangat mendominasi kerusakan pada perkerasan kaku yaitu ruas jalan Buakayu – Ollon sebesar 74,10%.
2. Nilai rata-rata *PCI* yang menggunakan metode *Pavement Condition Index* menunjukkan bahwa kondisi jalan yaitu ruas jalan Buakayu – Ollon dengan nilai sebesar 97,30. Nilai ini masuk pada rentang nilai 86 – 100 yaitu menunjukkan kondisi *Excellent* (Sempurna).

5.2 Saran

Meskipun nilai rata-rata *PCI* menunjukkan bahwa kondisi jalan yaitu perkerasan kaku pada ruas jalan Buakayu – Ollon masih dalam kategori sempurna, jalan ini tetap memerlukan pemeliharaan dari instansi terkait

karena jalan tersebut merupakan jalan pariwisata menuju Objek Wisata Ollon supaya jalan tersebut tetap layak dilewati oleh wisatawan sekaligus masyarakat sekitar.